

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan atau proses dalam melatih dan mengolah sikap dan perilaku peserta didik, proses mengajarkan dan mengembangkan potensi dan pengetahuan peserta didik, proses melatih keterampilan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk mentransformasikan segala ilmu pengetahuan, nilai-nilai, seperti nilai religi, nilai keterampilan, nilai teknologi, dan budaya.

Dalam pendidikan dan pembelajaran berbahasa berbagai manfaat tersebut dapat dirasakan. Contohnya jika kita adalah seorang guru, maka kesulitan akan dihadapi jika kita tidak dapat menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang jelas dan baik kepada peserta didik, hal tersebut berhubungan dengan bagaimana keterampilan berbicara kita diuji, sebaliknya juga keterampilan menyimak peserta didik agar dapat mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan baik. Sama halnya dengan jika kita tidak memiliki keterampilan dalam menulis maka akan kesulitan dalam mewariskan berbagai karya, pengetahuan, budaya, dalam sebuah tulisan. Dan sebaliknya, kita tidak akan memperoleh sebuah pengetahuan dari berbagai ahli atau pakar yang menyatakannya dalam tulisan jika kita tidak memiliki keterampilan membaca yang baik.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa

adalah keterampilan menulis. Iskandarwassid (2010) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam melakukan kegiatan tersebut, seseorang dilatih untuk mengeluarkan ide, gagasan, keterampilan, serta pemikiran, dan perasaannya kepada orang lain melalui bahasa tulisan. Pranata (2017) menyatakan pendapatnya, bahwa menulis adalah kegiatan yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Siswa dituntut untuk bisa dan mengikuti pembelajaran menulis di sekolah, guna memenuhi pembelajaran dari aspek keterampilan berbahasa.

Jadi, menulis adalah suatu kegiatan dalam menuangkan gagasan, menuliskan pengetahuan, pemikiran, serta mengembangkan berbagai ide-ide dalam bentuk kata dan kalimat yang disebut sebagai tulisan. Kegiatan ini bukan hanya sekedar menyalin kata dan kalimat yang ada, tetapi juga aktif dalam mengembangkan dan menerapkan ide dalam suatu struktur yang disebut tulisan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisikan prosedur atau tata cara melakukan sesuatu, yang diurutkan melalui tahapan atau langkah demi langkah sehingga tercipta suatu teks yang diinginkan.

Berhubungan dengan kegiatan menulis, diperlukan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam menyalurkan kegiatan belajar tersebut. Al Muchtar menjelaskan bahwa strategi merupakan alat, rencana, atau metode yang digunakan pendidik untuk menyelesaikan suatu tugas. Strategi pembelajaran ini

terdiri dari teknik, metode, dan prosedur yang diciptakan agar peserta didik dapat benar-benar mencapai tujuan pembelajaran. (Nasution, 2017)

Strategi pembelajaran merupakan seperangkat umum yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan suatu peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, di dalam strategi pembelajaran terdapat cara urutan kegiatan, metode, media pembelajaran yang digunakan, serta waktu dan tempat yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dikaitkan dengan keterampilan berpikir di bidang kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik yang merupakan kesatuan dalam proses pembelajaran. (Rustam et al., 2018). Menurut Facione berpikir kritis merupakan kemampuan dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan pandangan, analisis, evaluasi, inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu cara atau metode (Nuryanti et al., 2018). Terdapat beberapa langkah seseorang dapat dikatakan mampu untuk berpikir secara kritis yaitu kemampuan mengingat, mengorganisasi, menganalisis, merekonstruksi, dan menilai. Diharapkan langkah tersebut dapat menjadikan pembelajaran menulis lebih kritis dan inovatif (Pujiono, 2012)

Berdasarkan hasil observasi, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran guru kurang mampu menstimulus siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada pada materi pembelajaran, pengelolaan dan pengawasan kelas guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk terlibat aktif

dengan bekerja sama dalam kelompok, terkendala dalam menyediakan alat dan bahan jika diperlukan dalam melakukan proyek, dan guru kurang menyiasati waktu yang tersedia.

Sebagai seorang pendidik, guru harus menyampaikan pembelajaran dengan cara yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Guru harus bisa menyajikan materi dan menyalurkan materi dengan cara atau model yang dapat dipahami peserta didik. Hal ini tentu memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Terlebih di era pandemi Covid-19 ini, tugas guru untuk menciptakan proses belajar mengajar lebih diuji. Untuk itu, penulis berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sesuai dengan pembelajaran abad 21.

Melalui model pembelajaran ini, materi teks prosedur dikaitkan dengan masalah atau kegiatan sehari-hari peserta didik secara fakta. Permasalahan tersebut sangat banyak dan bisa diambil dari peristiwa apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran. Peserta didik dituntut aktif dan menjadi *center* dalam pembelajaran, pusat pembelajaran ada pada peserta didik, guru bertugas untuk menstimulasi segala proyek pembelajaran kepada peserta didik.

Dengan adanya fakta tersebut, maka penulis mencoba untuk mencoba penerapan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran guna diharapkan agar siswa dapat termotivasi dan meningkatkan proses pembelajaran dalam materi teks prosedur. Aspek-aspek atau materi dalam teks prosedur tersebut disesuaikan dengan KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara

melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, dan 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Berdasarkan uraian di atas, diambil kesimpulan bahwa peneliti melakukan penelitian guru dalam melaksanakan model *Project Based Learning* pada pembelajaran teks prosedur. Dengan judul “*Model Project Based Learning Dalam Menulis Teks Prosedur Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Nasional Sariputra Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengalaman guru dalam melaksanakan model *Project Based Learning* dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Nasional Sariputra kota Jambi tahun ajaran 2021/2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Nasional Sariputra Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu bahasa dan pendidikan, khususnya model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Diharapkan ilmu dalam penelitian ini dapat berguna dan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan inspirasi kepada guru tentang pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam mengajar, khususnya materi teks prosedur

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* pada materi teks prosedur.

#### **c. Bagi Pihak Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning*, khususnya materi teks prosedur.